

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pengambilan data untuk mengetahui pengaruh mendengarkan musik klasik pada perkembangan kognitif dalam berhitung pada anak usia sekolah 4-5 tahun yang telah dilakukan dengan menggunakan 20 sampel penelitian ini dilakukan di TK Muamalat NU 31 Malang.

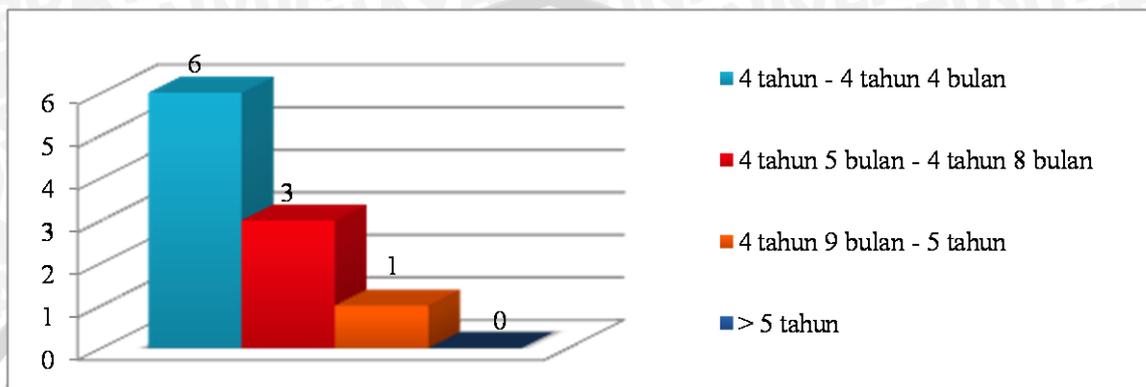
Dari 20 orang sampel tersebut kemudian dibagi secara acak menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang mendapat terapi musik klasik dan kelompok yang tidak mendapat terapi musik klasik dengan jumlah masing-masing kelompok 10 orang. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama 9 hari pada tanggal 19-29 Agustus 2013.

Hasil dari pengambilan data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 2 bagian yaitu : 1) Data umum tentang karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan ibu, jumlah saudara dan posisi anak dalam keluarga. 2) Data khusus menampilkan hasil analisis data yaitu data *pretest* dan *posttest* pada kelompok perlakuan, data *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol.

5.1 Data Umum Karakteristik Responden

5.1.1 Karakteristik Siswa Berdasarkan Usia

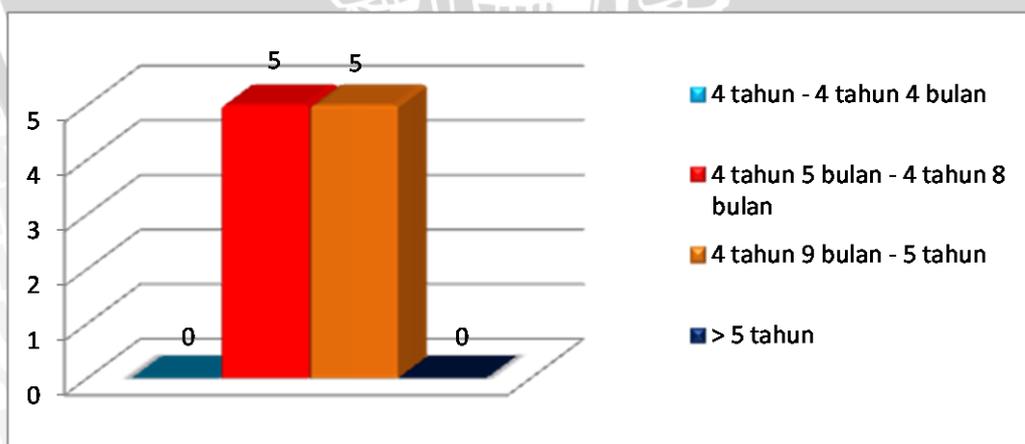
a. Kelompok Perlakuan



Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur pada Kelompok Perlakuan

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa rata-rata responden berumur 4 tahun - 4 tahun 8 bulan berjumlah 9 responden (90%), hanya 1 responden (10%) yang berusia 4 tahun 9 bulan – 5 tahun dan tidak ada responden yang berumur lebih dari 5 tahun.

b. Kelompok Kontrol

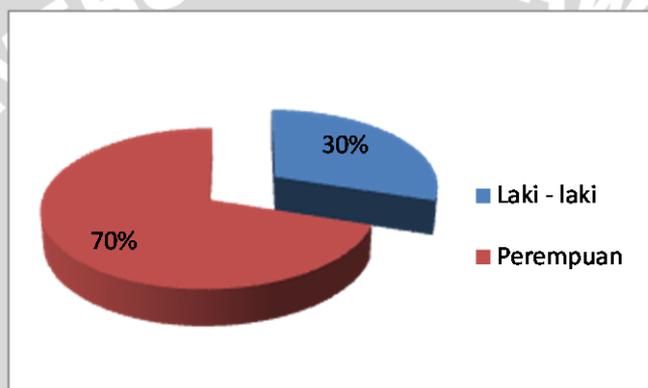


Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur pada Kelompok Kontrol

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa rata-rata responden berumur 4 tahun - 5 bulan – 4 tahun 8 bulan sebanyak 5 responden (50%), 4 tahun 9 bulan – 5 tahun sebanyak 5 responden (50%) dan tidak ada responden yang berumur 4 tahun - 4 tahun 4 bulan dan lebih dari 5 tahun.

5.1.2 Karakteristik Siswa berdasarkan Jenis Kelamin

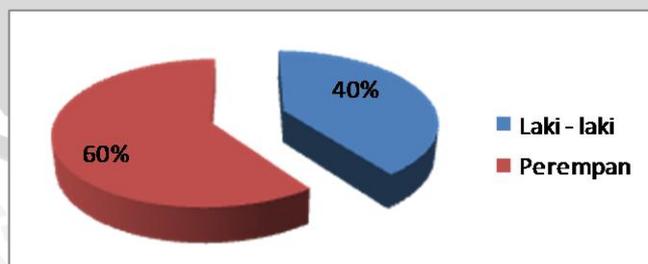
a. Kelompok Perlakuan



Gambar 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kelompok Perlakuan

Gambar 5.3 menunjukkan bahwa 3 responden (30%) berjenis kelamin laki-laki dan 7 responden (70%) berjenis kelamin perempuan.

b. Kelompok Kontrol

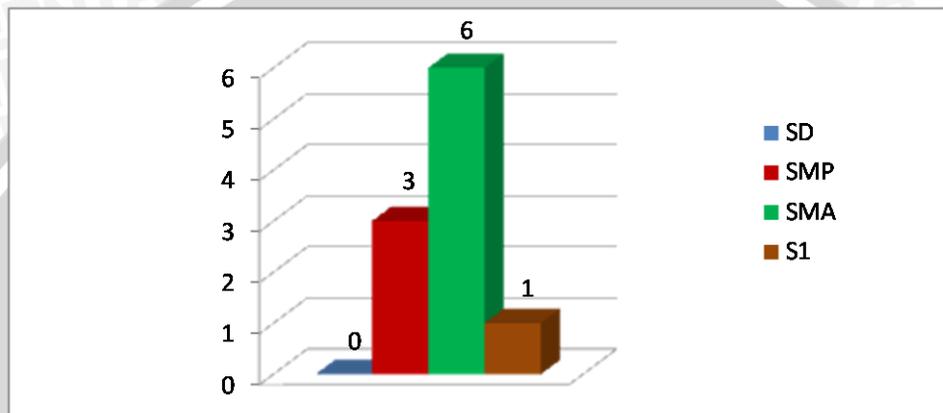


Gambar 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kelompok Kontrol

Gambar 5.4 menunjukkan bahwa 4 responden (40%) berjenis kelamin laki-laki, dan 6 responden (60%) berjenis kelamin perempuan.

5.1.3 Data Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

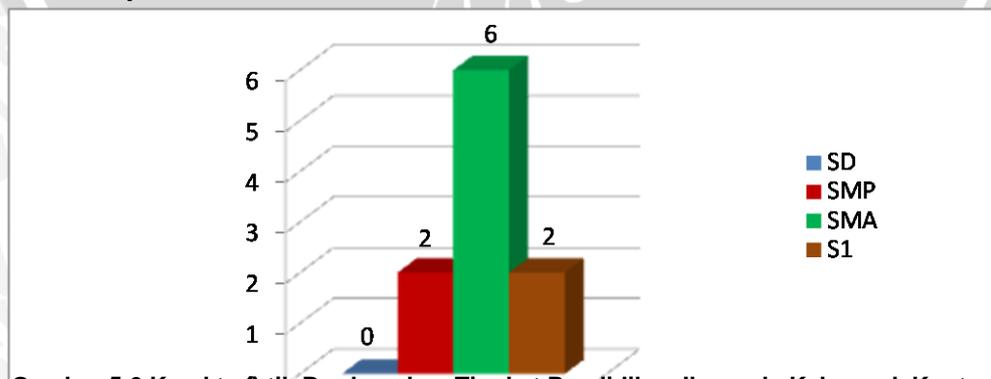
a. Kelompok Perlakuan



Gambar 5.5 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu pada Kelompok Perlakuan

Gambar 5.5 dari grafik menunjukkan pendidikan akhir ibu responden pada kelompok perlakuan di atas, dapat dijelaskan bahwa 3 ibu responden memiliki tingkat pendidikan akhir SMP, 6 ibu responden memiliki tingkat pendidikan akhir SMA, 1 ibu responden memiliki tingkat pendidikan akhir S1 dan tidak ada ibu responden memiliki tingkat pendidikan akhir SD .

b. Kelompok Kontrol

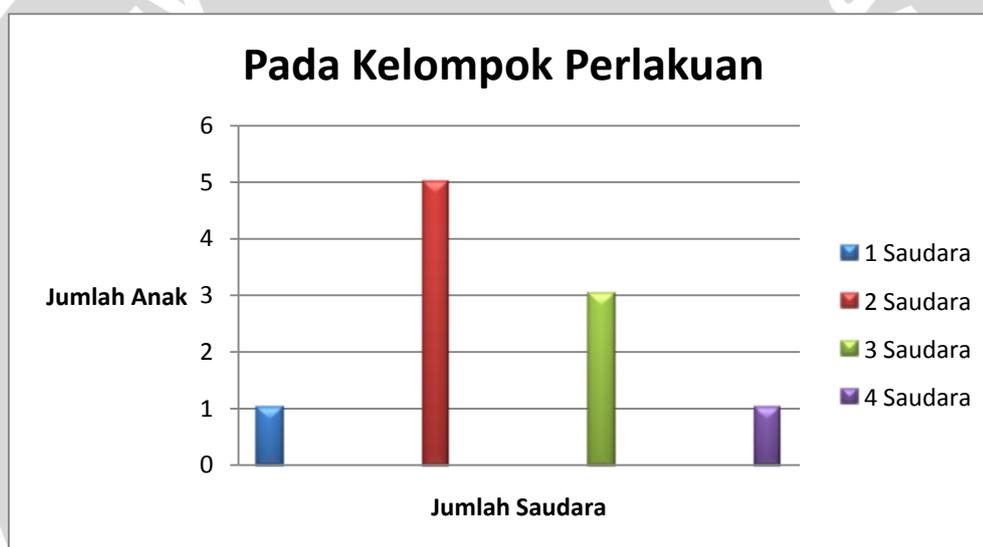


Gambar 5.6 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu pada Kelompok Kontrol

Gambar 5.6 dari grafik menunjukkan pendidikan akhir ibu responden pada kelompok kontrol di atas, dapat dijelaskan bahwa 2 ibu responden memiliki tingkat pendidikan akhir SMP, 6 ibu responden memiliki tingkat pendidikan akhir SMA, 2 ibu responden memiliki tingkat pendidikan akhir S1 dan tidak ada ibu responden memiliki tingkat pendidikan akhir SD.

5.1.4 Karakteristik Berdasarkan Jumlah Saudara Kandung

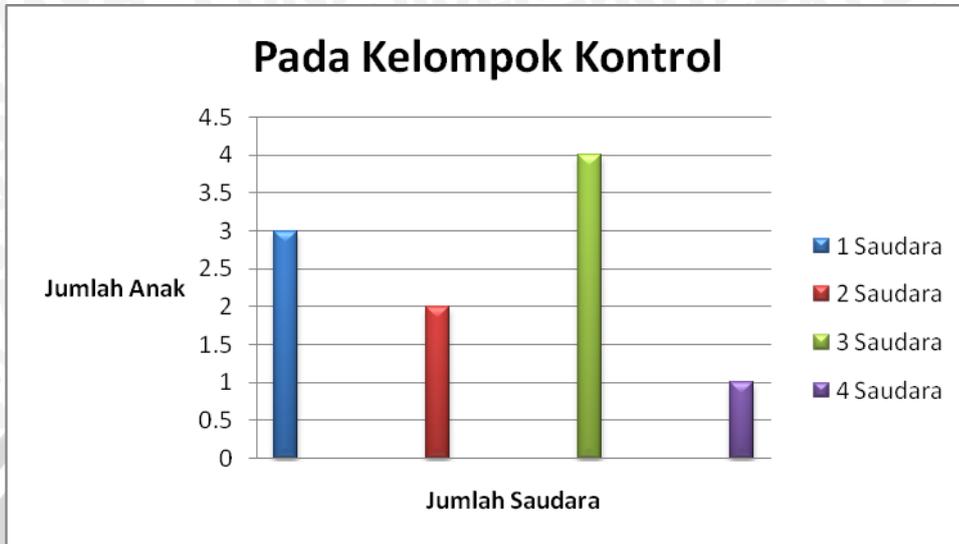
a. Kelompok Perlakuan



Gambar 5.7 Karakteristik Berdasarkan Jumlah Saudara Kandung dalam Keluarga pada Kelompok Perlakuan

Dari grafik berdasarkan jumlah saudara kandung dalam keluarga pada kelompok perlakuan di atas, dapat dijelaskan bahwa 1 responden mempunyai saudara 1, 5 responden mempunyai saudara sebanyak 2, 3 responden mempunyai saudara 3 dan 1 responden mempunyai saudara 1 dalam keluarga.

b. Kelompok kontrol

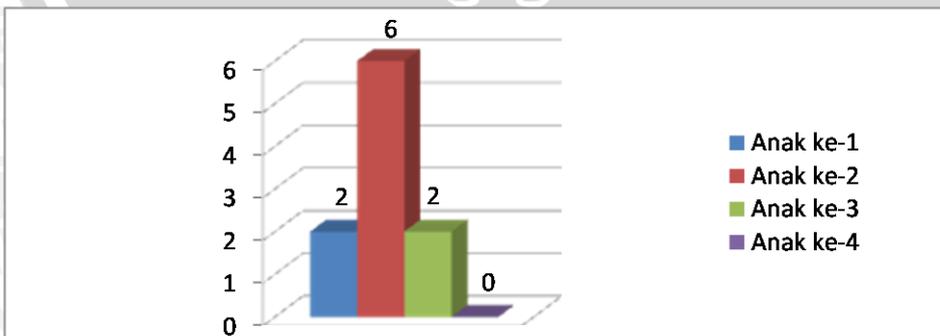


Gambar 5.8 Karakteristik Berdasarkan Jumlah Saudara Kandung dalam Keluarga pada Kelompok Kontrol

Dari grafik berdasarkan jumlah saudara kandung dalam keluarga pada kelompok Kontrol di atas, dapat dijelaskan bahwa 3 responden mempunyai saudara 1, 2 responden mempunyai saudara sebanyak 2, 4 responden mempunyai saudara 3 dan 1 responden mempunyai saudara 1 dalam keluarga.

5.1.5 Karakteristik Berdasarkan Posisi Anak dalam Keluarga

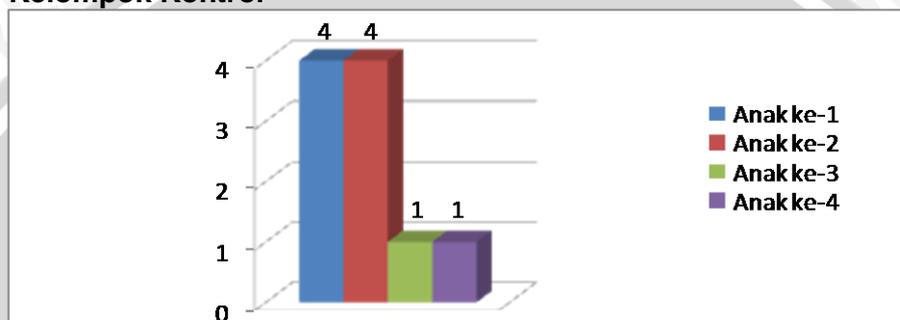
a. Kelompok Perlakuan



Gambar 5.9 Karakteristik Berdasarkan Posisi Anak dalam Keluarga pada Kelompok Perlakuan

Dari grafik berdasarkan posisi anak dalam keluarga pada kelompok perlakuan di atas, dapat dijelaskan bahwa 2 responden merupakan anak ke-1, 6 responden merupakan anak ke-2, 2 responden merupakan anak ke-3 dan tidak ada responden yang merupakan anak ke-4 dalam keluarga.

b. Kelompok Kontrol



Gambar 5.10 Karakteristik Berdasarkan Posisi Anak dalam Keluarga pada Kelompok Kontrol

Dari grafik berdasarkan posisi anak dalam keluarga pada kelompok kontrol di atas, dapat dijelaskan bahwa 4 responden merupakan anak ke-1, 4 responden merupakan anak ke-2, 1 responden merupakan anak ke-3 dan 1 responden merupakan anak ke-4 dalam keluarga.

5.2 Data Khusus Karakteristik Responden

5.2.1 Data *pretest* dan *posttest* pada Kelompok Perlakuan

Data *pretest* dan *posttest* tentang perkembangan kognitif dalam berhitung pada kelompok eksperimen disajikan pada grafik di bawah ini :

a. Data *pretest* pada Kelompok Perlakuan

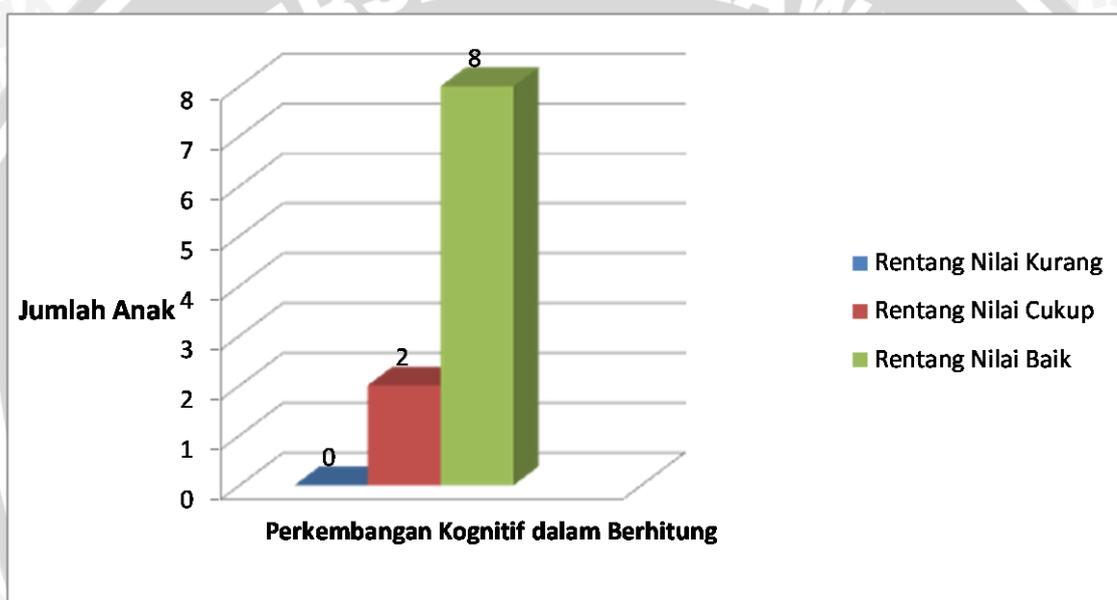


Gambar 5.11 Data *pretest* Perkembangan Kognitif dalam Berhitung pada Kelompok Perlakuan



Dari grafik pretest kelompok eksperimen di atas, dapat dijelaskan bahwa 3 responden perkembangan kognitif dalam berhitung baik, 7 responden cukup baik dan tidak ada responden yang memiliki perkembangan kognitif dalam berhitung kurang baik.

b. Data *posttest* Perkembangan Kognitif dalam berhitung pada Kelompok Perlakuan



Gambar 5.12 Data *posttes* Perkembangan Kognitif dalam berhitung pada Kelompok Perlakuan

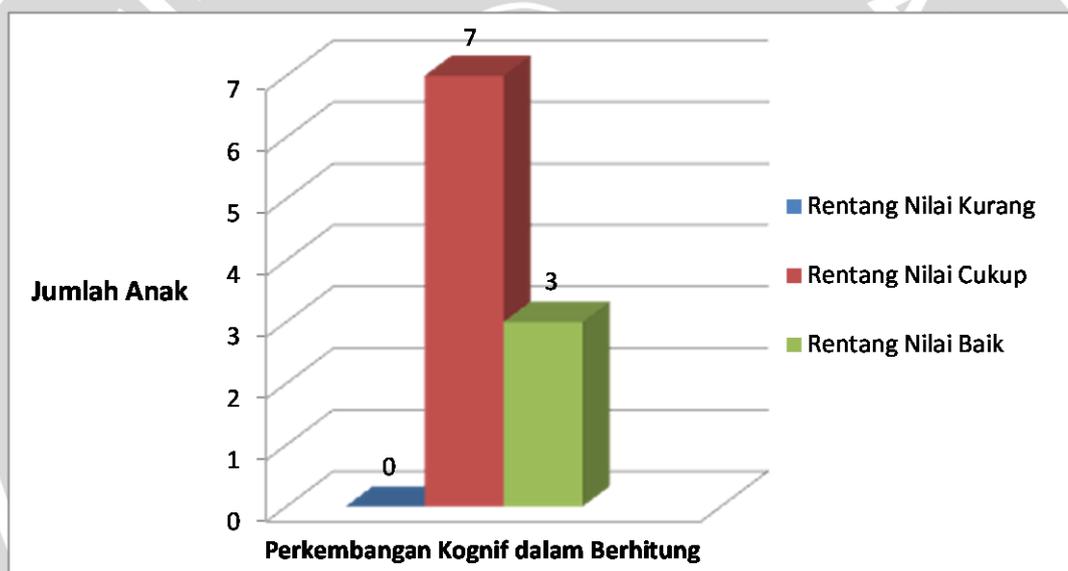
Dari grafik *posttest* kelompok eksperimen di atas, dapat dijelaskan bahwa 8 responden memiliki perkembangan kognitif dalam berhitung baik, 2 responden cukup baik dan tidak ada responden yang memiliki kemampuan perkembangan kognitif dalam berhitung kurang baik. Hal *posttest* ini mengindikasikan bahwa kemampuan berhitung responden pada kelompok

perlakuan mengalami banyak peningkatan setelah melakukan diberi terapi musik klasik.

5.2.2 Data *pretest* dan *posttest* Perkembangan Kognitif dalam berhitung pada Kelompok Kontrol

Data *pretest* dan *posttest* tentang perkembangan kognitif dalam berhitung pada kelompok kontrol disajikan pada grafik di bawah ini :

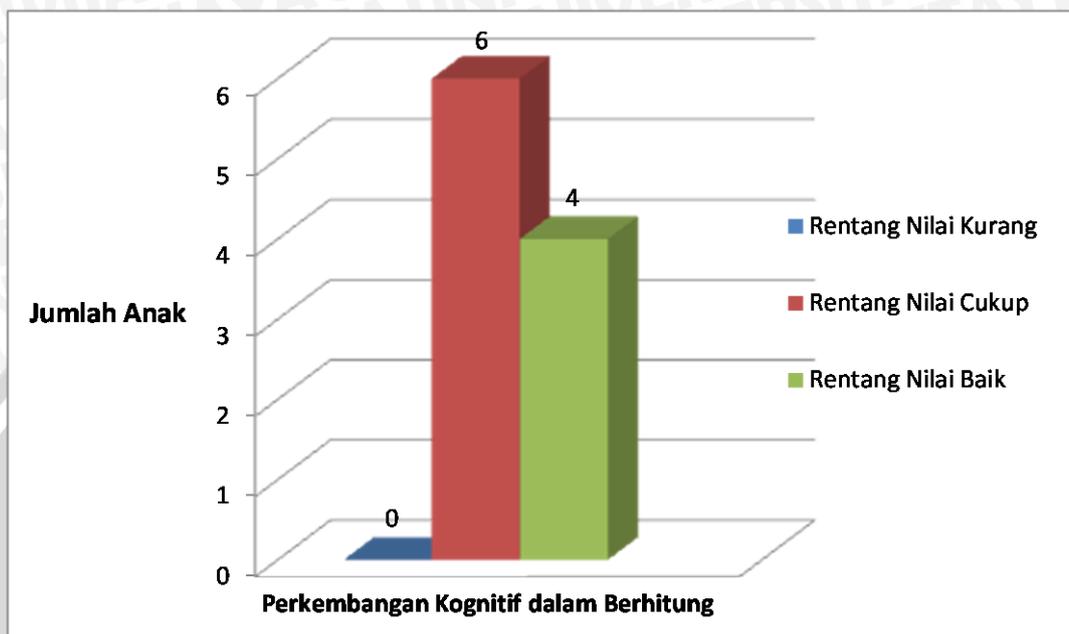
a. Data *pretest* Perkembangan Kognitif dalam berhitung pada Kelompok Kontrol



Gambar 5.13 Data *pretest* Perkembangan Kognitif dalam berhitung pada Kelompok Kontrol

Dari grafik *pretest* kelompok kontrol di atas, dapat dijelaskan bahwa 3 responden memiliki kemampuan perkembangan kognitif dalam berhitung baik, 7 responden cukup baik dan tidak ada responden yang memiliki kemampuan perkembangan kognitif dalam berhitung kurang baik.

b. Data *posttest* Perkembangan Kognitif dalam berhitung pada Kelompok Kontrol



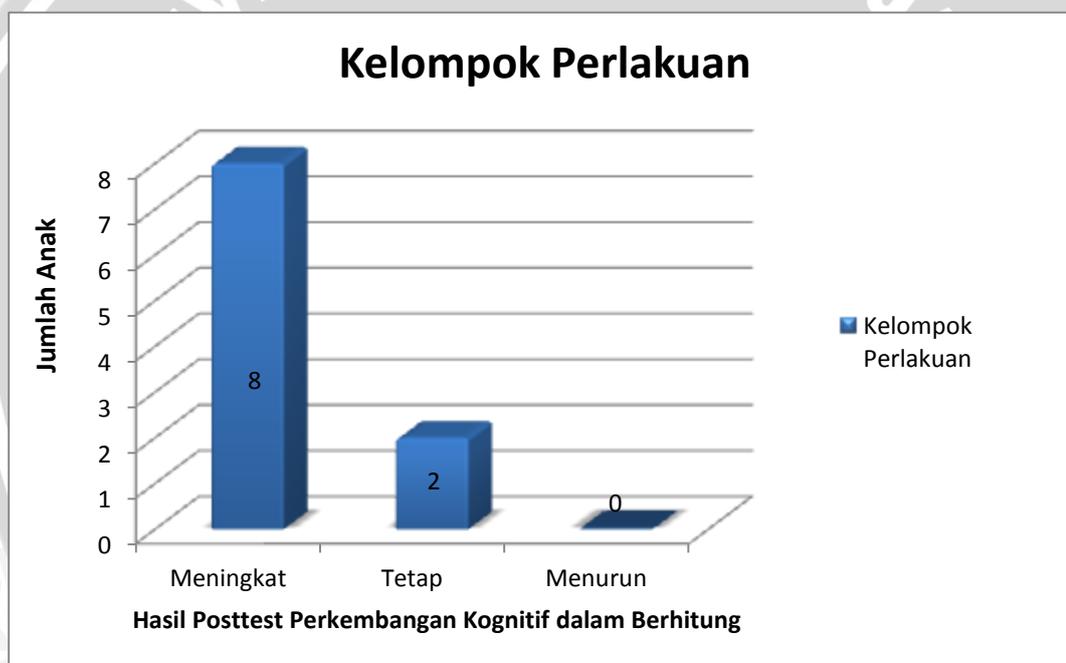
Gambar 5.14 Data *Posttest* perkembangan kognitif dalam berhitung pada Kelompok Kontrol

Dari grafik *posttest* kelompok kontrol di atas, dapat dijelaskan bahwa 4 responden memiliki kemampuan perkembangan kognitif dalam berhitung baik, 6 responden cukup baik dan tidak ada responden yang memiliki kemampuan perkembangan kognitif dalam berhitung kurang baik. Hal *posttest* ini mengindikasikan bahwa kemampuan perkembangan kognitif dalam berhitung responden pada kelompok kontrol sedikit mengalami peningkatan walaupun tidak diberi terapi musik klasik.

5.2.3 Hasil peningkatan perkembangan kognitif dalam berhitung pada kelompok perlakuan dan kontrol

Hasil Peningkatan perkembangan kognitif dalam berhitung dari posttest dikurangi pretest pada kelompok perlakuan dan kontrol disajikan pada grafik di bawah ini :

a. Peningkatan perkembangan kognitif dalam berhitung pada kelompok perlakuan

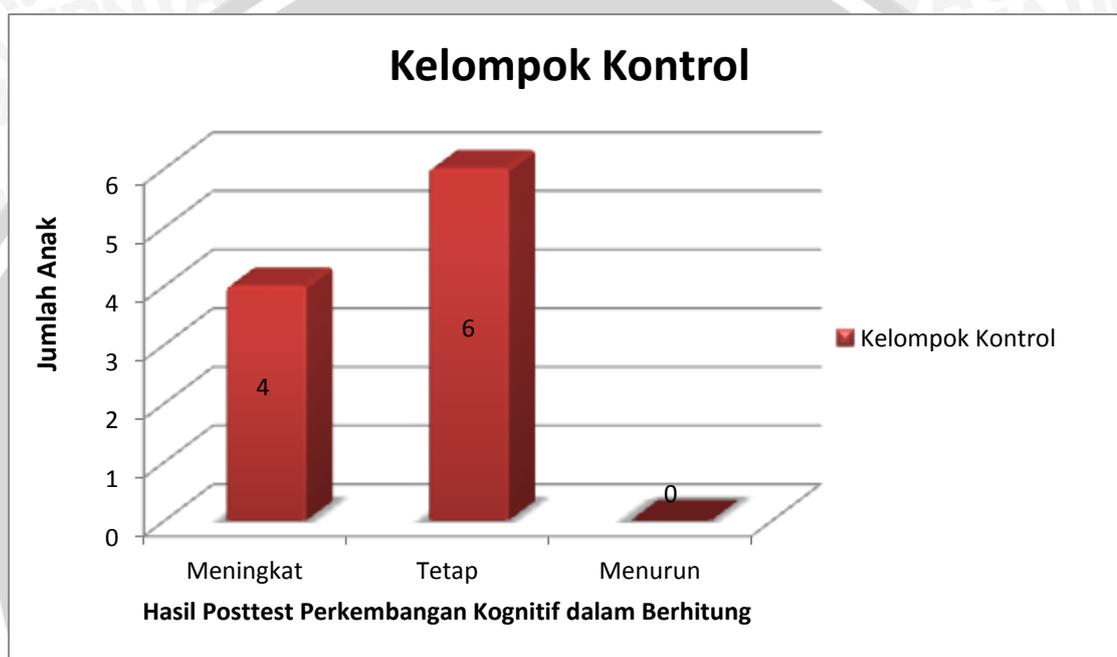


Gambar 5.15 Hasil peningkatan perkembangan kognitif dalam berhitung pada Kelompok Perlakuan

Dari grafik hasil peningkatan perkembangan kognitif dalam berhitung pada kelompok perlakuan di atas, dapat dijelaskan bahwa 8 responden pada kelompok perlakuan kemampuan perkembangan kognitif dalam berhitung meningkat, 2 responden pada kelompok perlakuan kemampuan perkembangan kognitif dalam berhitung tetap. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa

kemampuan perkembangan kognitif dalam berhitung responden pada kelompok perlakuan lebih banyak mengalami peningkatan.

b. Peningkatan perkembangan kognitif dalam berhitung pada kelompok kontrol



Gambar 5.16 Hasil peningkatan perkembangan kognitif dalam berhitung pada Kelompok Kontrol

Dari grafik hasil peningkatan perkembangan kognitif dalam berhitung pada kelompok kontrol di atas, dapat dijelaskan bahwa 4 responden kemampuan perkembangan kognitif dalam berhitung meningkat, 6 responden kemampuan perkembangan kognitif dalam berhitung tetap. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan perkembangan kognitif dalam berhitung responden pada kelompok kontrol sedikit mengalami peningkatan walaupun tidak diberi terapi musik klasik seperti kelompok perlakuan.

5.3 Analisa

Analisa data menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 19 for Windows* untuk menganalisis data.

5.3.1 Perbedaan pretest dan posttest pada kelompok perlakuan

Data Uji Statistik menggunakan Uji *dependent t-test* pada kelompok perlakuan disajikan pada tabel 5.1:

Hasil nilai pretest dan posttest			
	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Sig. (2-tailed)
Perlakuan Pretest - Posttest	10.8	14.2	.001

Tabel 5.3.1 Hasil Analisis dengan Uji *dependent t-test* pada kelompok perlakuan

Berdasarkan hasil uji dependent t-test pada kelompok perlakuan diketahui bahwa rata-rata nilai pretest 10.8 dan rata-rata nilai posttest 14.2, sedangkan pada nilai signifikan (P) Asymp. Sig. (2-tailed) 0,001. Hasil uji dependent t-test mempunyai tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), dimana di dapatkan nilai $P < 0,05$ ($0,001 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terapi musik klasik dapat meningkatkan perkembangan kognitif dalam berhitung pada anak usia prasekolah 4-5 tahun secara signifikan.

5.3.2 Perbedaan pretest dan posttest pada kelompok kontrol

Data Uji Statistik menggunakan uji dependent t-test pada kelompok kelompok kontrol disajikan pada tabel 5.2:

Hasil nilai pretest dan posttest

	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Sig. (2-tailed)
Kontrol Pretest – Posttest	11	12.4	.010

Tabel 5.3.2 Hasil Analisis dengan uji dependent t-test pada Kelompok kontrol

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji dependent t-test pada kelompok kontrol diketahui bahwa rata-rata nilai pretest 11 dan rata-rata nilai posttest 12.4, sedangkan pada nilai signifikan (P) Asymp. Sig. (2-tailed) 0,10. Hasil uji statistik menggunakan uji dependent t-test mempunyai tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), dimana di dapatkan nilai $P < 0,05$ ($0,10 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa H_0 diterima atau tanpa pemberian terapi musik klasik tingkat perkembangan kognitif dalam berhitung pada anak usia prasekolah 4-5 tahun tidak mengalami peningkatan atau sedikit meningkat.

5.3.3 Analisis Data Kenaikan Nilai Pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol dengan Menggunakan Uji Statistik *independent t-test*

Data Uji Statistik menggunakan Independent t-test pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol disajikan pada tabel 5.3:

	Hasil Perhitungan Posttest Pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol						
						95% Confidence Interval of the Difference	
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kelompok Perlakuan Posttest	2.102	18	.050	1.800	.856	.001	3.599
Kelompok Kontrol	2.102	15.452	.052	1.800	.856	-.021	3.621

Tabel 5.3.3 Hasil Analisis Kenaikan Nilai Pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol dengan Menggunakan Uji Statistik *independent t-test*

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan independent t-test diketahui bahwa nilai signifikansi (P) Asymp. Sig (2 tailed) adalah 0,050 untuk kelompok perlakuan dan 0,052 untuk kelompok kontrol. Uji hipotesis dari hasil *uji independent t-test* adalah dengan membandingkan nilai Asymp.Sig dengan α . Penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$ dan dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai dari kelompok perlakuan $P < \alpha$ ($0,050 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan kelompok kontrol $P > \alpha$ ($0,052 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terapi musik klasik dapat meningkatkan perkembangan kognitif dalam berhitung pada anak usia 4-5 tahun.